

POKOK – POKOK DOA :

(Dukunglah Dalam Doa Kita Setiap Harinya)

1. Bapak Gembala Pdt. Aswin Tanuseputra dan keluarga; kiranya Kuasa, Rahmat dan Urapan Tuhan semakin dinyatakan dalam segalanya.
2. Misi dan Visi Gembala Sidang terhadap jemaat Bethany umumnya dan Family Altar khususnya. Supaya semua mengalami Urapan Tuhan.
3. Doakan Pembangunan Rumah Tuhan, di : Rungkut/ Pondok Tjandra Indah dan cabang-cabang lainnya.
4. Kehidupan Rohani para Pengurus FA dan Jemaat FA.
5. Doakan Program Kegiatan FA tahun 2018.
6. Gereja & Jemaat Bethany yang mengalami pergumulan.
7. Doakan Bangsa dan Negara Indonesia.
8. Doakan Rencana untuk Bukit Doa Bethany.

Menara Doa : Setiap Hari Jumat – Pukul 19.00 Wib

- 10 Agustus 2018 : Team FA WB (Bpk. Daniel Rikyanto)
- 17 Agustus 2018 : LIBUR
- 24 Agustus 2018 : Team FA KR-PC (Bpk. Djoko Pamudji)
- 31 Agustus 2018 : Team FA TB-KJ (Bpk. Hagai Ongkowijoyo)
- 07 September 2018 : Team FA PT (Bpk. Iwan Meidiwanto)

Catatan:

Mulai bulan Juli 2018, Menara Doa Jumat malam sepenuhnya dilayani dari FA yang bertugas (WL, Musik, Firman dan Doa).

Dapatkan Makalah FA :

melalui website : www.bethanygraha.org

Hadirlah IBADAH DOA FAJAR

Tempat Main Hall Graha Nginden

Setiap Hari SABTU @Pukul 03.00 – 05.30 WIB

Dengar & Ikuti Talkshow FA Di Radio BFM 92,9 Mhz

Setiap hari Senin @15.00 s/d 16.00 Wib

Simak juga Program “Masih Ada Tuhan” setiap hari

Pukul 09.00 dan 22.00 Wib di BFM.



MAKALAH FAMILY ALTAR GEREJA BETHANY INDONESIA

Jl. Nginden Intan Timur I/29 Surabaya Telpon 031-593 6880
Rek BCA khusus FA:788 086 3767 a.n. Bethany Nginden
Gembala Jemaat : Pdt. Aswin Tanuseputra



EDISI : 29

Tgl : 06 Agustus 2018

Motto FA :

Kesatuan Hati, Tumbuh Bersama & Memenangkan Jiwa

KEMERDEKAAN(1)

Sebentar lagi kita akan memperingati hari kemerdekaan bangsa Indonesia (Tanggal 17 Agustus 2018) yaitu hari di mana bangsa Indonesia bebas dari penjajahan bangsa lain. Hari kemerdekaan itu adalah hari yang sangat penting bagi bangsa Indonesia, karena itu diperingati setiap tahunnya. Kata kemerdekaan ini juga sangat penting bagi anak-anak Tuhan dan hanya Tuhan Yesus saja yang bisa memberikan kemerdekaan itu kepada kita.

Maka kata-Nya kepada orang-orang Yahudi yang percaya kepada-Nya: "Jikalau kamu tetap dalam firman-Ku, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu." (Yohanes 8:31-32).

Jadi apabila Anak itu memerdekakan kamu, kamupun benar-benar merdeka." (Yohanes 8:36).

Manusia telah jatuh dalam dosa sehingga telah menjadi hamba dosa karena itu kehidupan manusia tidak lagi dalam kemerdekaan, tetapi dalam perhambaan dosa yang membawa pada kebinasaan. Allah merindukan agar manusia dimerdekakan dari perhambaan ini, karena itu Ia mengutus anak-Nya yang tunggal yaitu Tuhan Yesus untuk menebus dosa manusia, yaitu dengan jalan mengorbankan diri-Nya di kayu salib. Harga yang harus dibayar untuk kemerdekaan bagi manusia tidaklah murah, tetapi sangat mahal, yaitu dengan darah Tuhan Yesus.

Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19).

Tuhan Yesus sudah memerdekakan setiap anak Tuhan yang percaya kepada-Nya. Di bawah ini kita akan membahas kemerdekaan yang diberikan oleh Tuhan Yesus kepada setiap anak Tuhan :

1. Tuhan Yesus memerdekakan kita dari dosa.

Tetapi sekarang, setelah kamu dimerdekakan dari dosa dan setelah kamu menjadi hamba Allah, kamu beroleh buah yang membawa kamu kepada pengudusan dan sebagai kesudahannya ialah hidup yang kekal. (Roma 6:22)

❖ Mungkin ada beberapa orang yang bertanya mengapa hanya Tuhan Yesus yang dapat memerdekakan kita dari dosa? Untuk bisa memerdekakan orang dari dosa dibutuhkan orang yang tidak bercacat cela sama sekali di hadapan Bapa di sorga atau tidak pernah berbuat dosa di hadapan Bapa di sorga. Sedangkan dalam kenyataannya tidak ada seorangpun di muka bumi ini yang bebas dari dosa. *Karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23).*

Karena tidak ada seorangpun yang bebas dari dosa, maka itu Bapa di sorga mengutus anak-Nya yang tunggal yaitu Tuhan Yesus untuk turun ke dunia menjadi manusia yang tidak pernah berbuat dosa dan menanggung segala hukuman karena dosa manusia di kayu salib dengan tujuan supaya manusia dimerdekakan dari dosa.

Demikian pula Kristus hanya satu kali saja mengorbankan diri-Nya untuk menanggung dosa banyak orang. Sesudah itu Ia akan menyatakan diri-Nya sekali lagi tanpa menanggung dosa untuk menganugerahkan keselamatan kepada mereka, yang menantikan Dia. (Ibrani 9:28)

❖ Segala dosa manusia sudah ditanggung Tuhan Yesus di kayu salib, karena itu hubungan Allah dengan manusia dipulihkan atau diperdamaikan kembali. Jadi setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus tidak lagi binasa melainkan beroleh kasih karunia untuk hidup yang kekal.

❖ Marilah kita bersyukur atas kemerdekaan dari dosa yang diberikan oleh Tuhan Yesus dan janganlah kamu mempergunakan kemerdekaan itu sebagai kesempatan untuk hidup dalam dosa, melainkan layanilah seorang akan yang lain oleh kasih.

2. Tuhan Yesus memerdekakan kita dari hukum Taurat.

Kristus telah menebus kita dari kutuk hukum Taurat dengan jalan menjadi kutuk karena kita, sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang digantung pada kayu salib!" (Galatia 3:13).

❖ Pada jaman dahulu hanya bangsa Israel yang dipilih Allah menjadi umat pilihan-Nya, Allah memberikan hukum Taurat kepada bangsa Israel untuk dilakukan dan apabila mereka tidak melakukannya akan terkutuk.

Karena semua orang, yang hidup dari pekerjaan hukum Taurat, berada di bawah kutuk. Sebab ada tertulis: "Terkutuklah orang yang tidak setia melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat."

(Galatia 3:10). Dasar hukum Taurat bukanlah iman, melainkan siapa yang melakukannya, akan hidup karenanya. Dalam kenyataannya tidak ada seorangpun yang bisa menggenapkan tuntutan hukum Taurat dan hanya Tuhan Yesus saja yang tanpa cacat cela bisa menggenapkannya.

❖ Menurut hukum Taurat hampir segala sesuatu disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Karena itu Tuhan Yesus mengorbankan diri-Nya di kayu salib dan darah-Nya untuk menebus semua dosa manusia sehingga Ia membatalkan tuntutan hukum Taurat

❖ Setelah dosa manusia ditebus oleh Tuhan Yesus di kayu salib, maka sejak itu manusia dibenarkan karena iman, dan bukan karena ia melakukan hukum Taurat.

3. Tuhan Yesus memerdekakan kita dari maut.

Sebab sama seperti maut datang karena satu orang manusia, demikian juga kebangkitan orang mati datang karena satu orang manusia. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus.

(1 Korintus 15:21-22)

❖ Kristus telah dibangkitkan dari kematian, karena itu kita yang percaya kepada Tuhan Yesus pasti juga dibangkitkan dari kematian. Orang-orang mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh yang abadi, tubuh kita yang dapat mati ini harus diganti dengan tubuh yang tidak dapat mati, dan tubuh yang dari dunia harus diganti dengan tubuh yang dari sorga. Pada saat itulah kematian tidak berkuasa lagi dalam hidup kita.

❖ Marilah kita bekerja terus untuk Tuhan dengan sungguh-sungguh, sebab kita tahu bahwa jerih payah kita tidaklah sia-sia.

❖ Mengajak jemaat FA menyanyikan lagu di bawah ini:

SUKACITAKU PENUH

KUBERMAZMUR BAGIMU

KAR'NA KU TAHU KU T'LAH DITEBUS

OLEH CURAHAN DARAHMU

KU MENYANYI BAGIMU

KU MEMUJI NAMAMU

KAR'NA KU TAHU KU BERKEM'NANGAN

OLEH CURAHAN DARAHMU

REF : DARAHMU YESUS SUCIKAN DAKU

DARAHMU YESUS BEBASKANKU

DARAHMU YESUS UBAHKAN DAKU

KUJADIKAN BARU

Kesimpulan

Tuhan Yesus memerdekakan kita dari dosa, hukum Taurat dan dari maut.

Ayat Hafalan

Sebab kamu tahu, bahwa kamu telah ditebus dari cara hidupmu yang sia-sia yang kamu warisi dari nenek moyangmu itu bukan dengan barang yang fana, bukan pula dengan perak atau emas, melainkan dengan darah yang mahal, yaitu darah Kristus yang sama seperti darah anak domba yang tak bernoda dan tak bercacat. (1 Petrus 1:18-19).

Ayat Hafalan Minggu lalu

Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga....kita dapat diselamatkan."(Kisah Para Rasul 4:12)